

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
3 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN MELALUI METODE KOLABORATIF PADA MASA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMA NEGERI 1 WEDI KLATEN**

Sunarmi Triningsih^{1*}

¹SMA Negeri 1 Wedi Klaten

*Sunarmitriningsih72@gmail.com

Abstrak

Di masa pandemi covid-19 ini untuk di bidang pendidikan mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka (luring) menjadi proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Setiap pembelajarannya, proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh (daring) yang memanfaatkan jaringan internet serta teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di masa pandemi pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi.

Penelitian ini menggunakan metode kolaboratif dimana metode ini lebih menekankan peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh. Orang tua berperan dalam mendampingi dan memotivasi anak selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara, pengamatan dan penelusuran pustaka daring. Kemudian data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi yakni peserta didik mengalami peningkatan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas sebelum penerapan metode kolaboratif sebesar 60 % setelah diterapkan metode kolaboratif jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas sebesar 90 %, hal ini mengalami peningkatan sebesar 30 %.

Kata Kunci: pembelajaran pjok; pembelajaran jarak jauh; metode kolaboratif

Abstract

During the Covid-19 pandemic, the education sector underwent a change from face-to-face learning (offline) to an online learning process or distance learning (PJJ). Each lesson, the teaching and learning process is carried out remotely (online) which utilizes the internet network and information and communication technology. The study aims to determine the activity of students in participating in online physical education sports and health learning activities during the pandemic in class XI IPS 3 students at SMA Negeri 1 Wedi.

This study uses a collaborative method where this method emphasizes the role of parents during distance learning. Parents play a role in accompanying and motivating children during the learning process. This study used data collection using interview techniques, observations and online literature searches. Then the collected data were analyzed qualitatively descriptively.

The results of this study indicate that distance learning in the subject of Physical Education, Sports and Health in class XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi, students, have increased their activeness in participating in the distance learning process. The number of students who collected assignments before the application of the collaborative method was 60%, after applying the collaborative method, the number of students who collected assignments was 90%.

Keywords: PJOK learning; distance learning; collaborative method

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik, seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Hakikat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan didominasi dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau lapangan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan jasmani adalah sarana untuk mendorong pertumbuhan fisik melalui aktivitas jasmani, membentuk karakter peserta didik dan juga untuk mengembangkan potensi peserta didik. Selain itu bertujuan untuk mengembangkan ranah jasmani, mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani dan untuk membangun karakter baik kepada peserta didik agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat, kemudian untuk membangkitkan sikap sportif, jujur, dan disiplin melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU Sisdiknas 2003).

Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi 2018: 6). Sebelum terjadi pandemi Covid-19, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah. Setelah adanya pandemi ini segala aktifitas belajar mengajar di sekolah dihentikan sehingga pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) yang tidak dapat dilaksanakan sembarangan di luar ruangan tanpa protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan guru melaksanakan work from home (WFH) dalam mengajar. Kegiatan tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan, supaya sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Di masa pandemi ini mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari peserta didik, karena pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga peserta didik dapat membentengi diri dari virus corona yaitu dengan meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas untuk mencegah virus corona masuk ke dalam tubuh. Dengan olahraga teratur akan menjadi

salah satu cara untuk menjaga kesehatan.

Hal ini didukung oleh Faziah (2019 : 20) yang menyatakan bahwasannya untuk melakukan adaptasi belajar dari rumah dan memperlancar kegiatan belajar siswa salah satu hal yang sangat dibutuhkan ialah pemanfaatan teknologi dimana dengan menggunakan teknologi maupun berbagai media komunikasi yang dapat dijadikan sebagai alat penyampaian pembelajaran meskipun tidak belajar dengan tatap muka secara langsung peserta didik tetap bisa mengikuti proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran dalam hal ini adalah bagaimana proses pembelajaran dapat terus berlangsung meskipun siswa dan guru berada di rumah masing-masing.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi dapat berlangsung meskipun peserta didik berada di rumah masing-masing. Pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid-19 ini tetap memiliki potensi dan peluang untuk dilaksanakan, meski sekolah, guru dan siswa memiliki keterbatasan dalam akses internet, kekurangan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan perangkat teknologi berbasis android (handphone).

Pembelajaran online di masa pandemi adalah bagian upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 (Nuryana 2020). Pembelajaran jarak jauh memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan

seluruh bangsa untuk menahan laju pertambahan penularan penderita dan korban covid-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajarannya. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti google classroom, google meeting, google form, google docs, google spreadsheet dan telepon atau live chat maupun whatsapp group dengan kegiatan pembahasan mengenai materi pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kompetensi dasar di masa covid (Dewi 2020:55).

Aplikasi ini dianggap sederhana dan mudah digunakan oleh guru dan peserta didik terutama aplikasi whatsapp karena hampir semua peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi mampu menggunakan aplikasi tersebut. Tantangan yang muncul pada pembelajaran jarak jauh (daring) yaitu bagaimana seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membuat model atau metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi aktif mengikuti setiap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Agar proses pembelajaran tetap berjalan dan sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) pada poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan yaitu belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring)

dan / jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Guru dapat mengemas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menautkan video pembelajaran atau tugas-tugas yang menarik agar peserta didik aktif untuk menyelesaikan pembelajarannya. Selain itu guru menerapkan metode kolaboratif yaitu melibatkan peran serta orang tua untuk membantu dan memotivasi peserta didik aktif menyelesaikan tugas-tugas dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Orang tua sejatinya merupakan pendidik utama bagi peserta didik ketika berada di luar lingkungan sekolah. Orang tua terlibat dalam proses komunikasi timbal balik pada pembelajaran jarak jauh sehingga membantu dalam penyelesaian tugas-tugas praktek mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara efektif dan efisien.

Menurut Elizabert E. Barkley (2014: 4) dalam bukunya *Collaborative Learning Techniques* mengatakan berkolaborasi berarti bekerja bersama-sama dengan orang lain. Secara rinci model *collaborative learning* digambarkan sebagai berikut, pada saat kolaboratif dilaksanakan semua peserta didik akan aktif. Pada pelaksanaan *collaborative learning* guru akan bekerja sama dengan orang tua agar dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka di sini penulis

perlu memiliki strategi kolaborasi yang baik serta tepat antara orang tua khususnya dalam hal keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri keaktifan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi di masa pandemi covid-19. Karena keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tugas praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sulit terselesaikan jika tidak adanya keterlibatan orangtua dalam menyelesaikan tugas praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan adanya masalah tersebut penulis tertarik untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi yang melibatkan peran orang tua.

Apakah metode kolaboratif dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IPS 3 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Wedi Klaten?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

yang menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Mengkaji kondisi faktual subjek penelitian dan menggunakan analisis penulis sebagai pembandingan (Hardani et al. 2020), selain itu penelitian juga melihat fakta berdasarkan pandangan subjek (verstehen) hingga menghasilkan perpaduan budaya antara pandangan peneliti dan pandangan subjek atau culture ecouter researcher (Martana 2006: 59).

Tiga teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu wawancara, pengamatan dan penelusuran pustaka daring. Wawancara berkaitan dengan data guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi tentang keaktifan mengikuti pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19, pengamatan yakni pengumpulan data tentang aktivitas belajar peserta didik di lingkungan tempat tinggal dan kajian literasi terhadap tulisan dan pengalaman baik untuk pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan melakukan tiga tahap yang direkomendasikan oleh Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Herlina, Malla, and Acim 2020: 86).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum guru dan peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi

mendapatkan bantuan kuota internet dari Kemendikbud untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19. Selama pembelajaran jarak jauh (daring) bahwa peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi menggunakan handphone dan laptop dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berdasarkan karakteristik materinya harus dibelajarkan melalui metode deduktif, drill, perintah dan peragaan gerak. Tugas-tugas praktek mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan mandiri di rumah selama pembelajaran jarak jauh kemudian di kirim di google classroom. Guru mendata respon peserta didik dari google classroom yang sudah menyelesaikan tugas-tugas praktek olahraga yang telah dijadwalkan. Berikut ini data peserta didik yang mengumpulkan tugas-tugas sebelum penerapan metode kolaboratif

Tabel 1. Data hasil pengumpulan tugas peserta didik sebelum penerapan metode kolaboratif dengan orang tua

| Nama | Tugas 1 | Tugas 2 | Tugas 3 | Tugas 4 |
|--------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Ananda risma | YA | TIDAK | YA | TIDAK |
| hanifah Aprilia nur afni | YA | YA | YA | YA |
| Aulia rahmawati | YA | YA | YA | YA |
| Bayu fajar dewantoro | YA | YA | YA | YA |
| Danang setyo buwono | YA | YA | YA | YA |

| | | | | |
|--|-----------------|-------------|-----------------|-------------|
| Deka sekar novia p w | YA | YA | YA | YA |
| Dewangga eka fernanda | TIDA K | YA | TIDA K | TIDAK |
| Dias tri nugroho Dinny arum sekarsari | YA | YA | TIDA K YA | TIDAK YA |
| Erlangga setya tuhu Hesti dwi prastiwi Luthfiyya h yovalandis | YA | YA | YA | YA |
| Nauval zaki alamsyah Ninis cahya maulina | TIDA K | YA | YA | TIDAK |
| Nugroho priambodo Pramesti novitasari Putri mustika laras Septia wulandari | TIDA K YA | TIDAK YA | YA | TIDAK YA |
| Vara febiana Yoga widha pratama | YA | TIDAK | TIDA K YA | YA YA |

Berdasarkan tabel 1 tingkat keaktifan peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi dalam mengumpulkan tugas dari 20 peserta didik yang mengumpulkan tugas ada 12 peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas ada 8 peserta didik dengan presentasi 60 % peserta didik yang aktif mengumpulkan tugas-tugas dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Ketuntasan belajar adalah 12 peserta didik sudah memenuhi ketuntasan belajar dan 8 peserta didik belum tuntas. Data tersebut menjadi

indikator bahwa keaktifan peserta didik masih rendah.

Untuk itu guru mengarahkan dan membimbing di bantu oleh orang tua di rumah masing-masing untuk memotivasi dan mendampingi menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pembelajaran jarak jauh. Hasil-hasil penelitian tersebut dikumpulkan melalui wawancara secara online baik melalui sambungan telepon, SMS maupun WA dengan peserta didik sebelum peserta terhadap berbagai kondisi kebijakan dan juga pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

Melihat hasil pembelajaran di masa pandemi pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang belum maksimal untuk keaktifannya maka dilakukan *collaborative approach* dengan orang tua peserta didik. Melalui video, modul dan atau bahan ajar cetak yang didownload dari google serta melibatkan orang tua untuk memantau aktivitas belajar peserta didik di rumah. Peran orang tua dalam pembelajaran kolaboratif adalah membantu dan mendorong peserta didik memaksimalkan kemampuannya agar bertanggung jawab atas proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik adalah melakukan kolaborasi dengan masing-masing orang tua peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi literatur, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data hasil pengumpulan tugas setelah penerapan metode kolaboratif dengan orang tua

| Nama | Tugas 1 | Tugas 2 | Tugas 3 | Tugas 4 |
|-----------------------|---------|---------|---------|---------|
| Ananda risma hanifah | YA | YA | YA | YA |
| Aprilia nur afni | YA | YA | YA | YA |
| Aulia rahmawati | YA | YA | YA | YA |
| Bayu fajar dewantoro | YA | YA | YA | YA |
| Danang setyo buwono | YA | YA | YA | YA |
| Deka sekar novia p w | YA | YA | YA | TIDAK |
| Dewangga eka fernanda | YA | YA | YA | YA |
| Dias tri nugroho | YA | YA | YA | YA |
| Dinny arum sekarsari | YA | YA | YA | YA |
| Erlangga setya tuhu | YA | YA | YA | YA |
| Hesti dwi prastiwi | YA | YA | YA | YA |
| Luthfiyyah yovalandis | YA | YA | YA | YA |
| Nauval zaki alamsyah | YA | YA | YA | YA |
| Ninis cahya maulina | YA | TIDAK | YA | YA |
| Nugroho priambodo | YA | YA | YA | YA |
| Pramesti novitasari | YA | YA | YA | YA |
| Putri mustika laras | YA | YA | YA | YA |
| Septia wulandari | YA | YA | YA | YA |
| Vara febiana | YA | YA | YA | YA |

Yoga widha pratama

Berdasarkan tabel 2 tingkat keaktifan peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wedi dalam mengumpulkan tugas dari 20 peserta didik yang mengumpulkan tugas ada 18 peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas ada 2 peserta didik dengan presentasi 90 % peserta didik yang aktif mengumpulkan tugas-tugas dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Tabel 3. Perbandingan data peserta didik yang mengumpulkan tugas sebelum dan setelah penerapan metode kolaboratif

| Keterangan | Sebelum penerapan metode kolaboratif | | Setelah penerapan metode kolaboratif | |
|---|--------------------------------------|------------|--------------------------------------|------------|
| | Jumlah peserta didik | Prosentase | Jumlah peserta didik | Prosentase |
| Peserta didik yang mengumpulkan tugas | 12 | 60 % | 18 | 90 % |
| Peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas | 8 | 40 % | 2 | 10 % |

Berdasarkan tabel 3 jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas sebelum penerapan metode kolaboratif sebesar 60 % setelah diterapkan metode kolaboratif jumlah peserta didik yang mengumpulkan

tugas sebesar 90 %, hal ini mengalami peningkatan sebesar 30 %.

Tujuan pendidikan jasmani adalah sarana untuk mendorong pertumbuhan fisik melalui aktivitas jasmani, membentuk karakter peserta didik dan juga untuk mengembangkan potensi anak. Selain itu bertujuan untuk mengembangkan ranah jasmani, mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani dan untuk membangun karakter yang baik kepada anak agar anak memiliki kepribadian yang kuat, kemudian untuk membangkitkan sikap sportif, jujur, dan disiplin melalui aktivitas jasmani.

Pandemi covid-19 ini yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya sekolah menengah atas. Sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung ke kelas harus beralih dengan pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan peserta didik maupun sebaliknya.

Hasil dari data ini disimpulkan bahwa metode kolaboratif dengan

orang tua peserta didik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dapat dikatakan berhasil menjawab pertanyaan yang ada. Dalam hal ini teori dapat diberikan melalui materi online walaupun keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berada pada kategori sedang, dikarenakan dalam proses interaksi pembelajaran dimana peserta didik hanya menyimak materi tanpa adanya timbal balik dengan mengajukan pertanyaan atau sanggahan dari materi yang diberikan.

Sedangkan reaksi tugas praktiknya dalam pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi dikarenakan proses pengumpulan tugas para peserta didik dimudahkan dengan mengumpulkan tugas melalui foto atau video gerakan prakteknya sehingga para peserta didik memiliki keaktifan yang tinggi dalam mengumpulkan tugasnya.

SIMPULAN

Hasil dari analisis data pada studi kasus dengan penggunaan metode kolaboratif terjadi peningkatan keaktifan pembelajaran kelas XI IPS 3 untuk mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga pada masa pandemi covid-19 sebesar 30% dari prosentasi 60 % menjadi 90 %. Berdasarkan data analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peran serta

orang tua peserta didik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kesimpulan dari hasil studi kasus ini memberikan makna yakni: (1) Guru harus bekerja sama dengan orang tua peserta didik selama pembelajaran jarak jauh untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, (2) meskipun pembelajaran jarak jauh pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tetap dilaksanakan di rumah agar peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19, (3) sebaiknya guru kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran jarak jauh salah satunya dengan menerapkan metode kolaboratif dengan orang tua peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 55-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Elizabeth E. Barkley, K. Patricia Cross. (2014). Howell Major. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2014. hal 04 cet III
- Faziah. (2019). *Pentingnya Pemanfaatan Teknologi dalam proses Pembelajaran di Era New Normal*, hal. 20.
- Hardani, Helmina andriani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Herlina, Hamlan Andi Baso Malla, and Acim. (2020). *Maksimalisasi Google Dokumen Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Mahapeserta didik*. *Educate* 5 (1): 86-95. <https://doi.org/10.32832/educate.v5i1.2020>
- Martana, Salmon Priaji. (2006). "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian arsitektur Vernakular Di Indonesia." *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34 (1): 59-66. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>
- Nuryana, Agus Nana. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. "Kabar Priangan, 2020. <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, Muhammad. (2018). "Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Gelanggang Olahraga* 1 (2): 6-11
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

(<http://sindikker.dikti.go.id/dok/u20-2003-Sisdiknas.PDF>).13 Maret 2016.

